

**PENGARUH ASAL BAHAN TANAM DAN JUMLAH RUAS TERHADAP
PERSEN HIDUP DAN PERTUMBUHAN BUNGA PUKUL DELAPAN**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

JAMIAN RIYADI

2017/19256/BP

**JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH ASAL BAHAN TANAM DAN JUMLAH RUAS TERHADAP
PERSEN HIDUP DAN PERTUMBUHAN BUNGA PUKUL DELAPAN

Disusun Oleh :

JAMIAN RIYADI

17/19256/BP

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi
Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta pada
tanggal 17 Juni 2021

Dosen Pembimbing : **Dr. Sri Suryanti, SP, MP.**

Dosen Penguji : **Tantri Swandari, S. Si, M. Sc.**



Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian



(Dr. Dimas Deworo Puruhito SP.,MP.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi ataupun bersifat plagiarisme. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak atau orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 24 Juni 2021

Yang menyatakan,

(Jamian Riyadi)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil Alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah -Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Dengan kerendahan hati dan ketulusan, ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Sri Suryanti, SP, MP sebagai Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan dorongan dalam proses penyusunan Skripsi ini.
2. Ibu Tantri Swandari, S. Si, M. Sc. selaku Dosen penguji skripsi.
3. Bpk. Dr. Dimas Deworo Puruhito, SP, MP. selaku Dekan Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta.
4. Kedua orang tua saya dan keluarga yang telah ikut serta mendukung baik moril maupun materil, serta mendoakan penulis.
5. Keluarga besar UKM KMSL-MIC (Kelompok Mahasiswa Study Lingkungan Mangrove Instiper Club Yogyakarta).
6. Keluarga besar kelas SPKS-F 2017.
7. Keluarga besar kontrakan Green House beserta teman-teman dan semua pihak yang membantu atas terselesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 24 Juni 2021

Penulis

INTISARI PENGARUH ASAL BAHAN TANAM DAN JUMLAH RUAS TERHADAP PERSEN HIDUP DAN PERTUMBUHAN BUNGA PUKUL DELAPAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber asal bahan tanam dan jumlah ruas yang paling baik untuk dijadikan sebagai bahan tanam stek bunga pukul delapan serta mengetahui pengaruh kombinasi antara sumber asal bahan tanam stek dan jumlah ruas stek terhadap pertumbuhan bunga pukul delapan. Penelitian dilaksanakan di kebun pendidikan dan penelitian, Jl.Mawar, Krodan yang terletak di desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi penelitian memiliki ketinggian + 118 meter di atas permukaan laut, dengan rata-rata curah hujan 2500-3500 mm per tahun. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2020. Penelitian menggunakan rancangan faktorial yang terdiri dua faktor yang disusun dalam rancangan acak lengkap (RAL). Faktor pertama adalah asal bahan tanam terdiri dari tiga aras yaitu B1: batang atas, B2: batang tengah, B3: batang bawah dan Faktor kedua adalah jumlah ruas yang terdiri dari tiga aras yaitu: R1: 2 ruas, R2: 3 ruas, R3: 4 ruas. Dari kedua faktor diperoleh $3 \times 3 = 9$ kombinasi perlakuan dan masing-masing perlakuan dilakukan 4 kali ulangan. Sehingga jumlah tanaman yang diperlukan untuk percobaan adalah $3 \times 3 \times 4 = 36$ tanaman. Data hasil penelitian dianalisis dengan sidik ragam pada (Anova) pada jenjang 5 % apabila terdapat beda nyata dilanjutkan dengan uji *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) jenjang 5 %. Hasil penelitian menunjukkan asal bahan tanam dan jumlah ruas berpengaruh nyata terhadap semua parameter pertumbuhan bunga pukul delapan tetapi tidak terdapat interaksi nyata terhadap semua parameter pertumbuhan bunga pukul delapan. Asal bahan tanam atas dan asal bahan tanam tengah stek tanaman bunga pukul delapan dapat meningkatkan tinggi tanaman, jumlah tunas, jumlah daun, berat segar tunas, jumlah akar, panjang akar, berat kering akar dan persen hidup, sedangkan berat kering tunas dan berat segar akar meningkat dengan menggunakan bahan stek bagian tengah. Jumlah ruas 3 dan jumlah ruas 4 stek tanaman bunga pukul delapan dapat meningkatkan tinggi tanaman, jumlah tunas, jumlah daun, berat segar tunas, berat kering tunas, jumlah akar, panjang akar, berat segar akar dan persen hidup sedangkan berat kering akar dengan jumlah ruas stek 3.

Kata kunci: Bunga pukul delapan, Asal bahan tanam, Jumlah ruas dan Persen hidup.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSATAKA.....	5
A. Bunga Pukul Delapan.....	5
B. Stek.....	11
C. Hipotesis.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
A. Waktu dan Tempat Penelitian	14
B. Alat dan Bahan.....	14
C. Rancangan Penelitian	14
D. Pelaksanaan Penelitian	15
E. Parameter.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Tinggi Tanaman	20
B. Jumlah Tunas	23
C. Jumlah Daun.....	26
D. Berat Segar Tunas	29
E. Berat Kering Tunas	30

F. Jumlah Akar	31
G. Panjang Akar	32
H. Berat Segar Akar	33
I. Berat Kering Akar	34
J. Persen Hidup	35
BAB V KESIMPULAN	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengaruh asal bahan tanam dan jumlah ruas terhadap tinggi tanaman bunga pukul delapan (cm).....	20
Tabel 2. Pengaruh asal bahan tanam dan jumlah ruas terhadap jumlah tunas tanaman bunga pukul delapan (Helai)	23
Tabel 3. Pengaruh asal bahan tanam dan jumlah ruas terhadap jumlah daun tanaman bunga pukul delapan (Helai)	26
Tabel 4. Pengaruh asal bahan tanam dan jumlah ruas terhadap berat segar tunas bunga pukul delapan (g).....	29
Tabel 5. Pengaruh asal bahan tanam dan jumlah ruas terhadap berat kering tunas bunga pukul delapan (g).....	30
Tabel 6. Pengaruh asal bahan tanam dan jumlah ruas terhadap jumlah akar bunga pukul delapan (Helai).....	31
Tabel 7. Pengaruh asal bahan tanam dan jumlah ruas terhadap panjang akar bunga pukul delapan (cm)	32
Tabel 8. Pengaruh asal bahan tanam dan jumlah ruas terhadap berat segar akar bunga pukul delapan (g).....	33
Tabel 9. Pengaruh asal bahan tanam dan jumlah ruas terhadap berat kering akar bunga pukul delapan (g).....	34
Tabel 10. Pengaruh asal bahan tanam dan jumlah ruas terhadap persen hidup bunga pukul delapan (%)	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tanaman bunga pukul delapan.....	5
Gambar 2. Pengaruh asal bahan tanam terhadap Tinggi Tanaman bunga pukul delapan pada minggu ke 1 sampai minggu ke 8.....	21
Gambar 3. Pengaruh jumlah ruas terhadap Tinggi Tanaman bunga pukul delapan pada minggu ke 1 sampai minggu ke 8	22
Gambar 4. Pengaruh asal bahan tanam terhadap jumlah tunas bunga pukul delapan pada minggu ke 1 sampai minggu ke 8	24
Gambar 5. Pengaruh jumlah ruas terhadap Jumlah Tunas bunga pukul delapan pada minggu ke 1 sampai ke 8	25
Gambar 6. Pengaruh asal bahan tanam terhadap Jumlah Daun bunga pukul delapan pada minggu ke 1 sampai minggu ke 8.....	27
Gambar 7. Pengaruh jumlah ruas terhadap Jumlah Daun bunga pukul delapan pada minggu ke 1 sampai minggu ke 8	28
Gambar 8. Membersihkan lahan	55
Gambar 9. Pembuatan bangunan penelitian.....	55
Gambar 10. Pembuatan kerangka sungkup.....	56
Gambar 11. Pemasangan plastik sungkup.....	56
Gambar 12. Pengambilan tanah regusol.....	57
Gambar 13. Mengkering anginkan tanah regusol	57
Gambar 14. Menyaring tanah regusol.....	58
Gambar 15. Memasukan tanah regusol ke polybag	58
Gambar 16. Menyiraman tanah regusol di polybag	59
Gambar 17. Memberi label di polybag	59
Gambar 18. Pengambilan bahan tanam.....	60
Gambar 19. Mempersiapkan bahan tanam.....	60
Gambar 20. Memotong bahan tanam	61
Gambar 21. Menancapkan bahan stek di polybag	61
Gambar 22. Penyusunan bahan stek ke dalam sungkup	62
Gambar 23. Penyiraman tanaman bunga pukul delapan.....	62
Gambar 24. Pengendalian gulma	63
Gambar 25. Pengendalian hama.....	63

Gambar 26. Pembongkaran hasil penelitian.....	64
Gambar 27. Penimbangan berat segar tunas	64
Gambar 28. Penimbangan berat segar akar.....	65
Gambar 29. Pengovenan tanaman dan akar suhu 80 °C	65
Gambar 30. Pengovenan tunas suhu 60 °C.	66
Gambar 31. Penimbangan berat kering tunas	66
Gambar 32. Penimbangan berat kering akar	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Anova Tinggi Tanaman	45
Lampiran 2. Anova Jumlah Tunas	46
Lampiran 3. Anova Jumlah Daun	47
Lampiran 4. Anova Berat Segar Tunas	48
Lampiran 5. Anova Berat Kering Tunas	49
Lampiran 6. Anova Jumlah Akar	50
Lampiran 7. Anova Panjang Akar.....	51
Lampiran 8. Anova Berat Segar Akar.....	52
Lampiran 9. Anova Berat Kering Akar.....	53
Lampiran 10. Anova Persen Hidup.....	54
Lampiran 11. Foto-Foto Kegiatan.....	55
Lampiran 12. Layout Penelitian	68